



مَحْكَمَةُ الْإِسْلَامِ
PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG
DUKUN - GRESIK - JAWA TIMUR

Alamat: Jalan Raya Sembungan Kidul, Dukun, Gresik. Kode pos: 61155. Telp. 031-3949736. Situs web: www.maskumambang.ac.id

MAKLUMAT

No. 007/B2/PPMskmbg/II/2026

Bismillahirrahmanirrahim.

Dalam kaitan dengan informasi terkait penentuan akhir bulan Syakban (Sya'bân) dan penetapan awal bulan Ramadan (Ramadhân) 1447 H, Pondok Pesantren Maskumambang menyampaikan beberapa maklumat sebagai berikut.

1. Sesuai petunjuk Al-Quran dan Sunnah, bulan Islam terdiri dari 29 atau 30 hari, ditandai dengan hilal setelah Magrib di akhir bulan berjalan. Hilal ialah cahaya sabit pertama yang tampak pada piringan bulan, setelah bulan mati, dan dapat dikenali pasti melalui observasi (rukyah hilal). Bila di malam itu tidak muncul hilal, maka bulan berjalan digenapkan 30 hari (istikmal). Sebaliknya, bila hilal muncul dan terlihat, maka berarti bulan berjalan berumur 29 hari dan malam itu beserta esoknya merupakan hari pertama bulan baru. Hisab dan ilmu Falak yang akurat juga perlu difungsikan untuk membantu prediksi visibilitas, efektivitas pelaksanaan, dan validasi rukyah.
2. Awal Syakban 1447 telah ditetapkan di Indonesia secara serempak, yaitu bertepatan Selasa Pahing 20 Januari 2026 M. Sesuai hisab, konjungsi terjadi 19 Januari 2026 M pukul 02:51:59 WIB dan setelahnya saat Magrib di Indonesia posisi bulan berada pada ketinggian $5,2^{\circ}$ – $6,42^{\circ}$, elongasi $6,9^{\circ}$ – $8,12^{\circ}$, dan fraksi iluminasi $0,27\%$ – $0,4\%$. Hilal juga terlihat di banyak lokasi di Asia. Awal Syakban disepakati, terutama dengan mekanisme istikmal Rajab.
3. Berdasarkan hasil hisab (prediksi astronomis) kontemporer terkait awal Ramadan tahun 1447 H:
 - a. Konjungsi geosentrisk terjadi pada Selasa Kliwon 17 Februari 2026 M pukul 19:01:07 WIB, sementara waktu Magrib untuk 17/02/2026 M di Indonesia terjadi antara pukul 15:56:44–18:51:25 WIB. Berarti, untuk seluruh wilayah Indonesia, konjungsi baru terjadi setelah Magrib, sehingga hilal di atas ufuk mustahil terbentuk.
 - b. Untuk lokasi Maskumambang (Sembungan Kidul; $112^{\circ} 30' 29''$ BT, $7^{\circ} 0' 18''$ LS, elevasi 7 m) sebagai berikut.
 - 1) ghurub (terbenamnya) matahari tanggal 17 Februari 2026 M terjadi pukul 17:53:41 WIB;
 - 2) ghurub piringan bulan terjadi pada pukul 17:49:26 WIB, dengan Lag $-4,25$ menit (masih minus);
 - 3) posisi bulan pada saat Magrib: tinggi dari horizon terhitung masih $-1,143^{\circ}$, sudut elongasi $1,137^{\circ}$ (selatan bawah), umur terhitung masih -1 Jam 7 menit 25 detik, dan fraksi iluminasi $0,02\%$ di bawah ufuk.
 - c. Untuk Indonesia dan sekitarnya, posisi bulan pada saat Magrib 17 Februari 2026 M sebagai berikut.
 - 1) tinggi bulan: antara $-2,41^{\circ}$ (di Jayapura, Papua) sampai $-0,93^{\circ}$ (di Tua Pejat, Sumbar);
 - 2) elongasi geosentrisk: antara $0,94^{\circ}$ (di Banda Aceh, Aceh) sampai $1,89^{\circ}$ (di Jayapura, Papua);
 - 3) umur bulan: antara $-3,04$ jam (di Jayapura, Papua) sampai $-0,16$ jam (di Banda Aceh, Aceh);
 - 4) lag: antara $-8,27$ menit (di Jayapura, Papua) sampai $-3,11$ menit (di Tua Pejat, Sumbar);
 - 5) fraksi iluminasi: antara $0,01\%$ (di Denpasar, Bali) sampai $0,05\%$ (di Jayapura, Papua).
 - d. Secara astronomis, kondisi di atas menunjukkan belum terpenuhi dan bahkan masih mustahilnya visibilitas hilal di Indonesia dalam kriteria manapun. Bahkan, bulan sudah tenggelam saat matahari akan tenggelam.
4. Berdasarkan hisab di atas, pada senja 17/02/2026 M itu di Indonesia dan sekitarnya hilal masih mustahil terbentuk, karena bahkan piringan bulan sudah di bawah ufuk, sehingga mustahil tercapai rukyah, walaupun penetapan mengenai hal ini baru akan dipastikan pada malam tersebut. Untuk Ramadan, penerimaan hasil observasi tidak perlu menunggu dari zona dunia lainnya, apalagi zona sangat jauh (semisal Alaska di Amerika Utara) yang baru mengalami Magrib ketika waktu di Indonesia sudah siang hari menjelang Zuhur.
5. Secara administratif, terjadi perbedaan penetapan awal Ramadan 1447 H pada kalender-kalender publik di Indonesia, lantaran perbedaan metode dan wilayah rujukan, antara jatuh pada hari Rabu (18 Februari 2026 M) dan hari Kamis (19 Februari 2026 M). Situasi perbedaan di antara umat Islam Indonesia ini menuntut ikhtiar sikap yang dipandang paling tepat sesuai panduan Agama dan paling dapat dipertanggungjawabkan.

Atas dasar itu semua, maka seraya memohon bimbingan Allah Ta'ala, dengan ini disampaikan rencana penetapan hari Kamis Pahing (19 Februari 2026 M) sebagai hari pertama Ramadan 1447 H, sehingga hari Rabu Legi (18 Februari 2026 M) masih merupakan hari terakhir Syakban 1447 H. Insyaallah, penetapan lebih lanjut disampaikan langsung di Masjid Maskumambang, dan salat tarawih berjamaah dilaksanakan mulai malam Kamis selama satu bulan.

Semoga Allah Ta'ala melimpahkan taufiq, magfirah, dan rahmat-Nya kepada kita semua. Terkait adanya perbedaan, semua pihak diimbau untuk tetap menjaga kondusivitas dan ukhuwah islamiyah antar masyarakat muslim.

Walhamdulillahirabbil'alamin.
Maskumambang, 17 Februari 2026 M



Nidol Masyhud



مَحْكَمَةِ الْمُسْلِمِينَ

PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG

DUKUN - GRESIK - JAWA TIMUR

Alamat: Jalan Raya Sembungan Kidul, Dukun, Gresik. Kode pos: 61155. Telp. 031-3949736. Situs web: www.maskumambang.ac.id

Lampiran Maklumat No. 007/B2/PPMsckmbg/II/2026

